

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari berbagai uraian dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola asuh yang ditetapkan orang tua dalam mendidik anak di Sumberan Barat Wonosobo beragam namun yang paling dominan pola asuh yang sebuah keluarga di Sumberan Barat Wonosobo bersifat demokratis, pola asuh orang tua dalam kehidupan sehari-hari menjadi tolak ukur sikap orang tua dalam mendidik anak, namun ada beberapa faktor yang menyebabkan orang tua keliru dalam memberikan pendidikan dan pengajaran pada anak, seperti halnya banyak orang tua melakukan tindak kekerasan untuk memberi pelajaran pada anak.
2. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan orang tua melakukan tindak kekerasan kepada anak antara lain:
  - a. Tekanan ekonomi
  - b. Pandangan tentang anak yang tidak tepat
3. Tindak kekerasan yang banyak dilakukan orang tua dalam mendidik anak di Sumberan Barat Wonosobo antara lain yaitu kekerasan seksual, kekerasan fisik, kekerasan emosional atau kekerasan verbal dan kekerasan ekonomi.
4. Ada beberapa akibat yang ditimbulkan oleh tindak kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap anak yaitu anak menjadi trauma, menutup

diri dari luar dunianya, menurunnya nilai akademik anak atau anak tidak mau sekolah, bahkan anak juga dapat meniru tindakan orang tuanya.

5. Tindak kekerasan orang tua kepada anak di Sumberan Barat Wonosobo realitanya dapat ditanggulangi sebelum terlanjur bertambah atau berkembang lebih jauh menjadi tindak kriminal, dimana hal ini merupakan hasil upaya masyarakat Sumberan Barat dan lembaga sosial yang ada di Wonosobo.
6. Staregi dan penanggulangan untuk mengatasi trauma anak-anak yang mengalami tindak kekerasan, antara lain dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada korban dan pelaku tindak kekerasan dalam hal ini orang tua, serta adanya kerja sama keluarga, masyarakat dan lembaga sosial untuk mencegah secara bersama-sama agar kasus tindak kekerasan anak dapat diminimalisir.

## **B. Saran**

1. Kepada Orang tua.

Orang tua hendaknya lebih bijaksana dalam mendidik anak, dalam menerapkan pola asuh harus sesuai dengan apa yang ada dan diajarkan oleh agamanya, yaitu dengan cinta kasih agar tindak kekerasan terhadap anak dapat dihindarkan.

2. Kepada pengurus Rw 02 Sumberan Barat.

Pengurus Rw 02 Sumberan Barat Wonosobo akan lebih baik jika sering mengadakan kegiatan untuk mempererat tali persaudaraan agar tertanam dalam diri warga untuk saling mengingatkan, pengurus juga hendaknya

lebih banyak memberi kontrol sosial agar kasus tindak kekerasan terhadap anak di Sumberan Barat dapat diperkecil.

### 3. Kepada Lembaga Sosial.

Lembaga sosial di Sumberan Barat khususnya dan Wonosobo pada umumnya ada baiknya jika sering melakukan penyuluhan di antara warga dan memberikan bimbingan konseling agar tindak kekerasan terhadap anak dapat berkurang, UPIPA sebaiknya lebih sering lagi melakukan penyuluhan secara langsung terjun ke masyarakat.

## C. Penutup

*Alhamdulillahirobil Alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah yang Maha Rahman dan Rahim, yang telah memberikan kekuatan, kemudahan dan ma'unah-Nya, sehingga akhirnya penulis mampu dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Terima kasih yang tidak terhingga penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik, terutama kepada Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasinya secara positif dan mantap dengan penuh rasa kesabaran dan keikhlasannya, semoga kebajikan tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT, amin yarobbal alamin.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin, namun penulis menyadari dimana tulisan Skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik konstruktif dan saran-saran dari pembaca yang sangat penulis harapkan demi

Harapan penulis, semoga skripsi yang relatif sederhana ini tidak hanya sebagai konsumsi intelektual saja akan tetapi sedikit banyak dapat membawa guna dan manfaat bagi pembaca sebagai motivator dalam kehidupannya. Amin